PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MOHAMAD HAFIZI
NIM. B1021201071

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MOHAMAD HAFIZI
NIM. B1021201071

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Mohamad Hafizi
NIM	: B1021201071
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 03 Juli 2025



Mohamad Hafizi
NIM. B1021201071

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Mohamad Hafizi
NIM	: B1021201071
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 03 Juli

Judul Karya Akhir :
Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 03 Juli 2025

Mohamad Hafizi
NIM. B1021201071

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

Penanggung jawab Yuridis

Mohamad Hafizi
B1021201071

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 3 Juli 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP.196312201988101001	26/08-2025	
Pembimbing 2	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. NIP. 196810211994032003	26/08-2025	
Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	10/09 2025	
Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	10/09 - 2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program Riset Karya Akhir dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 17 SEP 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulliah Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah, Ibu dan keluarga tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Anwar Azazi, S.E., D.E.A. selaku Dosen pembimbing MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengalaman berharga sebagai penulis artikel ilmiah hingga dapat terbit di Copernicus.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengelola MBKM Riset Program Studi Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan selama program berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Orang tua tercinta, Ayah Suwandi dan Ibu Safarina atas doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Seseorang yang sudah memberikan kepercayaan dan kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi dalam tim Prodi dan membuat penulis termotivasi untuk belajar lebih lagi.
12. Teman-teman yang telah memberikan lingkungan yang mendukung dan

membantu penulis untuk tumbuh lebih baik dari sebelumnya.

13. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 03 Juli 2025

Mohamad Hafizi
NIM. B1021201071

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

Mohamad Hafizi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel terdiri atas 30 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi moderasi berbasis Fixed Effect Model (FEM) dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress ($p < 0,01$), sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak signifikan ($p > 0,05$). Ukuran perusahaan memoderasi hubungan likuiditas terhadap financial distress secara negatif ($\beta = –0,626$; $p < 0,05$) dan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap financial distress ($\beta = –3,422$; $p < 0,05$), tetapi tidak memoderasi pengaruh leverage. Temuan ini menyoroti pentingnya karakteristik internal perusahaan, khususnya ukuran, dalam memengaruhi dampak rasio keuangan terhadap risiko tekanan keuangan. Secara teoretis, hasil studi ini memperkaya model analisis financial distress melalui pendekatan moderasi, sedangkan secara praktis memberikan implikasi bagi perusahaan dalam merancang strategi mitigasi risiko keuangan yang lebih efektif.

Kata kunci: *financial distress,* likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan.

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

Mohamad Hafizi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, and profitability on financial distress, with firm size as a moderating variable. The sample consists of 30 consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023, selected through purposive sampling. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) based on the Fixed Effect Model (FEM) with the assistance of EViews 12 software. The findings indicate that leverage has a significant positive effect on financial distress ($p < 0.01$), while liquidity and profitability do not show significant effects ($p > 0.05$). Firm size negatively moderates the relationship between liquidity and financial distress ($\beta = –0.626$; $p < 0.05$) and positively moderates the effect of profitability ($\beta = –3.422$; $p < 0.05$), but does not moderate the influence of leverage. These results emphasize the importance of internal company characteristics particularly firm size in shaping the financial impact of key financial ratios. Theoretically, this research contributes to the development of a more comprehensive financial distress prediction model, while practically, it provides strategic insights for companies in formulating more adaptive financial risk mitigation efforts.

Keywords: *financial distress, liquidity, leverage, profitability, firm size.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

1. Latar Belakang

Sejak pertama kali teridentifikasi di Tiongkok pada tahun 2019, pandemi COVID-19 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan memaksa pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan aktivitas sosial seperti bekerja, belajar, dan menjalankan aktivitas dari rumah (I. Pratiwi et al., 2022). Pembatasan tersebut berdampak signifikan terhadap perlambatan ekonomi nasional dan kinerja perusahaan secara umum (Shayan-Nia et al., 2017). Dalam kurun waktu lebih dari dua tahun, tekanan besar yang ditimbulkan oleh pandemi menyebabkan banyak perusahaan mengalami gangguan keuangan yang serius, bahkan menghadapi potensi kebangkrutan dan likuidasi akibat kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

Financial distress dialami ketika perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya dan tidak memiliki modal cukup untuk menjalankan aktivitas operasional. Hal ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan (Kisman & Krisandi, 2019). Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang paling terdampak karena pandemi COVID-19. Studi mengenai tekanan keuangan menjadi sangat krusial dalam mengidentifikasi faktor-faktor determinan yang dapat dijadikan dasar prediksi dan mitigasi risiko finansial. Dalam penelitian ini, tekanan keuangan dianalisis dalam konteks pandemi COVID-19 yang memberikan dampak substansial pada perusahaan industri barang konsumsi. Penelitian ini memanfaatkan indikator prediktif berupa rasio keuangan (likuiditas, leverage, dan profitabilitas), serta ukuran perusahaan.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya melalui pencairan aset (Li et al., 2021). Rasio ini menjadi indikator utama untuk menilai kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo, seperti utang usaha atau utang pajak (Martinus Robert Hutauruk et al., 2022). Umumnya, digunakan rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio) sebagai alat ukur utama (Nurcahyono et al., 2021). Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi likuiditas, maka semakin kecil risiko tekanan keuangan (Bukhori & Meilani, 2021), meskipun hasil berbeda ditemukan oleh Azalia & Rahayu (2019) serta Murti & Purwaningsih (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak secara signifikan memprediksi tekanan keuangan.

Leverage mencerminkan proporsi pembiayaan perusahaan yang bersumber dari utang terhadap total modal. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan eksternal (Harahap, 2018; Intan Rizkia Chudri, 2023). Menurut Kasmir (2018), rasio leverage dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jika terjadi likuidasi. Selain membiayai aset dan beban tetap, leverage juga dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian terdahulu

menunjukkan hasil yang beragam; sebagian menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan (Bukhori & Meilani, 2021), sedangkan lainnya justru menunjukkan pengaruh negatif (M. Oktaviani et al., 2019).

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dikenal dengan istilah profitabilitas. Rasio profitabilitas mencerminkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan baik dari penjualan maupun dari investasi (Yuliani & Erawati, 2017). Menurut Intan Nilasari (2021), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dikaitkan dengan volume penjualan, total aset, serta modal sendiri. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, tergantung pada jenis laba yang diperoleh dan elemen keuangan seperti aset atau ekuitas yang digunakan sebagai pembanding. Sejumlah penelitian menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya tekanan keuangan (Ermawati et al., 2023). Namun demikian, penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas bukanlah faktor utama yang menentukan risiko perusahaan mengalami tekanan keuangan (Yuliani & Erawati, 2017).

Topik mengenai tekanan keuangan telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ditambahkan variabel karakteristik perusahaan lainnya, yaitu ukuran perusahaan yang berfungsi sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari tiga indikator utama, yaitu pendapatan tahunan, total aset, dan ekuitas (Brigham & Houston, 2021). Perusahaan dengan aset besar secara statistik cenderung memiliki risiko tekanan keuangan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban dan memenuhi komitmen finansial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azalia & Rahayu (2019), ditemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tekanan keuangan. Namun demikian, temuan dari Intan Nilasari (2021) justru menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan risiko tekanan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai berbagai faktor yang memengaruhi tekanan keuangan pada perusahaan. Prediktor yang digunakan meliputi rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, serta ukuran perusahaan. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang tekanan keuangan serta menjadi referensi bagi perusahaan dan regulator dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

2. Permasalahan

1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia?

2) Apakah leverage berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia?

3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia?
4) Apakah ukuran perusahaan (firm size) memoderasi pengaruh likuiditas terhadap financial distress?
5) Apakah ukuran perusahaan (firm size) memoderasi pengaruh leverage terhadap financial distress?
6) Apakah ukuran perusahaan (firm size) memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap financial distress?

3. Tujuan Penelitian

1) Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia.
2) Menganalisis pengaruh leverage terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia.
3) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia.
4) Menganalisis peran moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan antara likuiditas dan financial distress.
5) Menganalisis peran moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan antara leverage dan financial distress.
6) Menganalisis peran moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan antara profitabilitas dan financial distress.

4. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena jenis data yang digunakan merupakan data panel dan dianalisis melalui metode statistik. Sebagaimana dijelaskan oleh Wijayanti, (2023), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk numerik dan pengolahannya menggunakan prosedur statistik. Untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis regresi logistik guna menilai keterkaitan antara Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Likuiditas, Struktur Leverage, Kondisi Kesulitan Keuangan, dan Tingkat Profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini meneliti perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu lima tahun, yakni dari 2019 hingga 2023. Fokus utama dari studi ini adalah informasi keuangan yang diperoleh melalui BEI serta laman resmi masing-masing perusahaan. Data yang digunakan bersifat sekunder karena berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan tersedia secara daring melalui situs resmi perusahaan maupun situs BEI. Sebagaimana dikemukakan oleh Azizah (2020), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti dokumen atau pihak lain.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Wijayanti 2023). Adapun kriteria pemilihan sampel adalah:

(1) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di IDX selama periode 2019–2023, (2) Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di situs IDX selama periode penelitian, (3) Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian, dan (4) Perusahaan yang masuk dalam kategori 30 besar berdasarkan nilai kapitalisasi pasar di bursa. Setelah dilakukan proses seleksi dan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan, terpilih sebanyak 30 perusahaan sebagai sampel dari total 64 perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri barang konsumsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonometrika dengan tiga model persamaan untuk menganalisis hubungan antarvariabel.

5. Hasil Penelitian

1) Diperoleh nilai koefisien pengaruh likuiditas (Current Ratio) terhadap financial distress sebesar 0.084 dengan nilai p-value 0.688 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

2) Diperoleh nilai koefisien pengaruh leverage (Debt to Asset Ratio) terhadap financial distress sebesar 2.324 dengan nilai p-value 0.001 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress.

3) Diperoleh nilai koefisien pengaruh profitabilitas (Return on Assets) terhadap financial distress sebesar 0.074 dengan nilai p-value 0.925 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

4) Firm size sebagai variabel independen dalam Model 2 memiliki nilai koefisien –0.250 dengan p-value 0.489 (> 0,05), yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh langsung terhadap financial distress.

5) Diperoleh nilai koefisien pengaruh likuiditas (CR) terhadap financial distress setelah dimoderasi oleh firm size sebesar 19.127 dengan p-value 0.018 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa likuiditas menjadi signifikan dalam Model 3.

6) Interaksi antara likuiditas dan ukuran perusahaan (CR*TA) memiliki koefisien –0.626 dan p-value 0.018 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa firm size memperkuat pengaruh likuiditas terhadap financial distress secara negatif.

7) Diperoleh nilai koefisien pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap financial distress setelah dimoderasi oleh firm size sebesar –101.786 dengan p-value 0.027 (< 0,05), yang berarti profitabilitas menjadi signifikan dalam menurunkan financial distress.

8) Interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan (ROA*TA) memiliki koefisien –3.422 dan p-value 0.027 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa firm size memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap financial distress.

9) Diperoleh nilai koefisien leverage (DAR) sebesar 15.551 dengan p-value 0.628 (> 0,05) dalam model moderasi, yang berarti leverage tidak lagi berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

10) Interaksi antara leverage dan ukuran perusahaan (DAR*TA) menghasilkan p-value 0.576 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa firm size tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap financial distress.
11) Model terbaik dalam penelitian ini adalah Model 3, dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0.861, menunjukkan bahwa model moderasi memiliki kemampuan prediktif tertinggi dalam menjelaskan variasi financial distress.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Liquidity, Leverage, dan Profitability terhadap kondisi Financial Distress serta mengevaluasi peran Firm Size sebagai variabel moderasi. Studi ini menggunakan data dari 30 perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 150 observasi selama periode 2019 hingga 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung menentukan tingkat risiko kesulitan keuangan. Sebaliknya, leverage terbukti berpengaruh signifikan secara positif, yang berarti semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan utang, semakin tinggi pula risiko terjadinya tekanan keuangan. Profitabilitas, meskipun diasumsikan berpengaruh, tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dalam menurunkan financial distress. Dalam konteks moderasi, firm size terbukti memperkuat pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap financial distress, mencerminkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki daya tahan keuangan yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih tinggi, serta akses pembiayaan yang lebih luas. Namun demikian, firm size tidak mampu memperkuat hubungan antara leverage dan financial distress, sehingga skala perusahaan tidak dapat meredam dampak negatif dari tingginya penggunaan utang.

2) Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola struktur utangnya, karena leverage terbukti secara signifikan meningkatkan risiko tekanan keuangan. Selain itu, perusahaan berskala besar perlu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk memperkuat pengaruh positif dari likuiditas dan profitabilitas dalam menjaga stabilitas keuangan. Manajemen juga diharapkan menjadikan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan dalam evaluasi kinerja keuangan, khususnya dalam situasi ekonomi yang tidak menentu. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, atau tata kelola perusahaan, agar hasil analisis lebih komprehensif dan aplikatif dalam berbagai konteks industri.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ISI KARYA AKHIR 159
PENDAHULUAN 159
LITERATURE REVIEW 161
CONCEPTUAL FRAMEWORK 163
METODE PENELITIAN 163
HASIL DAN PEMBAHASAN 165
SIMPULAN 167
REFERENSI 167
LAMPIRAN I SK Dekan xviii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxx
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiv
LAMPIRAN V Data xxxvi
LAMPIRAN VI Output Olahan Data xliv

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Operational Summary 163
Tabel 2. Analysis Results Using Descriptive Statistics 165
Tabel 3. Chow Examiner..... 165
Tabel 4. Hausman Examiner..... 166
Tabel 5. Research Model Equation Test Results 166

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian 163

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK Dekan xviii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxx
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiv
LAMPIRAN V Data xxxvi
LAMPIRAN VI Output Olahan Data xliv

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 6, July 2025, P. 159-169
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.15812690

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS, TERHADAP FINANCIAL DISTRESS: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

Mohamad Hafizi[1], Anwar Azazi[2], Titik Rosnani[3], Uray Ndaru Mustika[4]
Program Studi Manajemen , Universitas Tanjung Pura
Email: nextmhfiz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel terdiri atas 30 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi moderasi berbasis Fixed Effect Model (FEM) dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress ($p < 0,01$), sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak signifikan ($p > 0,05$). Ukuran perusahaan memoderasi hubungan likuiditas terhadap financial distress secara negatif ($\beta = –0,626$; $p < 0,05$) dan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap financial distress ($\beta = –3,422$; $p < 0,05$), tetapi tidak memoderasi pengaruh leverage. Temuan ini menyoroti pentingnya karakteristik internal perusahaan, khususnya ukuran, dalam memengaruhi dampak rasio keuangan terhadap risiko tekanan keuangan. Secara teoretis, hasil studi ini memperkaya model analisis financial distress melalui pendekatan moderasi, sedangkan secara praktis memberikan implikasi bagi perusahaan dalam merancang strategi mitigasi risiko keuangan yang lebih efektif.
Kata Kunci: *Financial Distress,* Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, and profitability on financial distress, with firm size as a moderating variable. The sample consists of 30 consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023, selected through purposive sampling. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) based on the Fixed Effect Model (FEM) with the assistance of EViews 12 software. The findings indicate that leverage has a significant positive effect on financial distress ($p < 0.01$), while liquidity and profitability do not show significant effects ($p > 0.05$). Firm size negatively moderates the relationship between liquidity and financial distress ($\beta = –0.626$; $p < 0.05$) and positively moderates the effect of profitability ($\beta = –3.422$; $p < 0.05$), but does not moderate the influence of leverage. These results emphasize the importance of internal company characteristics particularly firm size in shaping the financial impact of key financial ratios. Theoretically, this research contributes to the development of a more comprehensive financial distress prediction model, while practically, it provides strategic insights for companies in formulating more adaptive financial risk mitigation efforts.
Keyword: *Financial Distress, Liquidity, Leverage, Profitabilitas, Firm Size*

Article Info
Received date: 20 June 2025 Revised date: 27 June 2025 Accepted date: 30 June 2025

PENDAHULUAN

Sejak pertama kali teridentifikasi di Tiongkok pada tahun 2019, pandemi COVID-19 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan memaksa pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan aktivitas sosial seperti bekerja, belajar, dan menjalankan aktivitas dari rumah (I. Pratiwi, Hanum, and Nurcahyono 2022). Pembatasan tersebut berdampak signifikan terhadap perlambatan ekonomi nasional dan kinerja perusahaan secara umum (Shayan-Nia et al. 2017). Dalam kurun waktu lebih dari dua tahun, tekanan besar yang ditimbulkan oleh pandemi menyebabkan banyak perusahaan mengalami gangguan keuangan yang serius, bahkan menghadapi potensi kebangkrutan dan likuidasi akibat kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

Financial distress dialami ketika perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya dan tidak

memiliki modal cukup untuk menjalankan aktivitas operasional. Hal ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan (Kisman and Krisandi 2019). Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang paling terdampak karena pandemi COVID-19. Studi mengenai tekanan keuangan menjadi sangat krusial dalam mengidentifikasi faktor-faktor determinan yang dapat dijadikan dasar prediksi dan mitigasi risiko finansial. Dalam penelitian ini, tekanan keuangan dianalisis dalam konteks pandemi COVID-19 yang memberikan dampak substansial pada perusahaan industri barang konsumsi. Penelitian ini memanfaatkan indikator prediktif berupa rasio keuangan (likuiditas, leverage, dan profitabilitas), serta ukuran perusahaan.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya melalui pencairan aset (Li et al. 2021). Rasio ini menjadi indikator utama untuk menilai kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo, seperti utang usaha atau utang pajak (Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, and Greacela Utami Putri 2022). Umumnya, digunakan rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio) sebagai alat ukur utama (Nurcahyono et al. 2021). Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi likuiditas, maka semakin kecil risiko tekanan keuangan (Bukhori and Meilani 2021), meskipun hasil berbeda ditemukan oleh Azalia & Rahayu (2019) serta Murti & Purwaningsih (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak secara signifikan memprediksi tekanan keuangan.

Leverage mencerminkan proporsi pembiayaan perusahaan yang bersumber dari utang terhadap total modal. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan eksternal (Harahap, 2018; Intan Rizkia Chudri, 2023). Menurut Kasmir (2018), rasio leverage dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jika terjadi likuidasi. Selain membiayai aset dan beban tetap, leverage juga dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam; sebagian menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan (Bukhori and Meilani 2021), sedangkan lainnya justru menunjukkan pengaruh negatif (M. Oktaviani, Rosmaniar, and Hadi 2019).

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dikenal dengan istilah profitabilitas. Rasio profitabilitas mencerminkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan baik dari penjualan maupun dari investasi (Yuliani and Erawati 2017). Menurut Intan Nilasari (2021), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dikaitkan dengan volume penjualan, total aset, serta modal sendiri. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, tergantung pada jenis laba yang diperoleh dan elemen keuangan seperti aset atau ekuitas yang digunakan sebagai pembanding. Sejumlah penelitian menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya tekanan keuangan (Ermawati et al. 2023). Namun demikian, penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas bukanlah faktor utama yang menentukan risiko perusahaan mengalami tekanan keuangan (Yuliani and Erawati 2017).

Topik mengenai tekanan keuangan telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ditambahkan variabel karakteristik perusahaan lainnya, yaitu ukuran perusahaan yang berfungsi sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari tiga indikator utama, yaitu pendapatan tahunan, total aset, dan ekuitas (Brigham and Houston 2021). Perusahaan dengan aset besar secara statistik cenderung memiliki risiko tekanan keuangan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban dan memenuhi komitmen finansial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azalia & Rahayu (2019), ditemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tekanan keuangan. Namun demikian, temuan dari Intan Nilasari (2021) justru menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan risiko tekanan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai berbagai faktor yang memengaruhi tekanan keuangan pada perusahaan. Prediktor yang digunakan meliputi rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, serta ukuran perusahaan. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang tekanan keuangan serta menjadi referensi bagi perusahaan dan regulator dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat dan berkelanjutan.